

Cerita ini dipersembahkan oleh Ririro.com/id secara gratis kepadamu. Misi kami adalah memberikan akses gratis kepada semua anak di dunia untuk membaca berbagai macam cerita. Cerita-cerita ini dapat dibaca, diunduh, dan dicetak secara daring dan mencakup berbagai topik antara lain hewan, fantasi, sains, sejarah, beragam budaya, dan banyak lagi.

Dukunglah misi kami dengan membagikan situs web kami. Kami berharap kamu mendapatkan banyak kesenangan dengan membaca!



# Ririro

MEMBAYANGKAN ITU LEBIH PENTING DARI PENGETAHUAN

Ririro

# Sinbad Si Pelaut

Dahulu kala Di Bagdad hiduplah seorang pria. Sinbad si Portir, bekerja keras setiap hari untuk mendapatkan uang namun tetap saja dia tidak memiliki banyak uang.

Suatu hari,

Sinbad

beristirahat dan singgah di rumah seorang saudagar kaya. Sinbad mencium

aroma paling enak yang datang dari rumah dan mendengar musik yang paling indah.

“Sangat tidak adil bahwa

beberapa orang bisa menikmati hal-hal yang lebih baik dalam hidup tanpa bekerja keras dan saya bekerja keras setiap hari namun masih tidak bisa menikmatinya!” keluh Sinbad.

Pada saat itu seorang anak laki-laki keluar dari rumah dan berjalan kearah Sinbad. Dia menarik tangan portir



dan membawanya masuk ke rumah. Sinbad terpesona oleh keindahan rumah itu. "Ini pasti rumah seorang Raja atau Sultan," pikirnya dalam hati. Di aula besar, Sinbad melihat seorang pria yang mengesankan dengan janggut abu-abu tebal. Tuan rumah menunjuk ke sebuah kursi dan menanyakan namanya. "Nama saya Sinbad si Portir," jawab Sinbad. "Kebetulan sekali! Nama saya juga Sinbad. Sinbad si Pelaut," kata



tuan rumah.

"Saya mendengar Anda mengeluh tentang betapa tidak adilnya dunia ini," lanjut Sinbad si Pelaut. "Tapi izinkan saya memberi tahumu temanku, kekayaan ini juga tidak mudah bagi saya. Sebelum saya datang untuk tinggal di sini, saya telah melakukan tujuh perjalanan. Satu perjalanan lebih luar biasa dari sebelumnya. Saya akan menceritakan kisah perjalanan pertama saya." Dan Sinbad si Pelaut melakukannya. Sinbad si portir mendengarkan dengan kagum petualangan yang menakjubkan

itu.

Setelah cerita, Sinbad si Pelaut, mengundang si nama sama untuk makan malam.

Setelah makan malam, dia memberi portir sejumlah besar emas. Kemudian dia

mengundangnya untuk datang keesokan harinya untuk mendengarkan kisah perjalanan kedua.



Keesokan harinya, Sinbad si Portir disambut dengan hangat di rumah Sinbad si Pelaut. Dia mendapat makanan dan minuman paling enak dan mendengarkan cerita perjalanan kedua. Setelah pergi, portir kembali menerima sejumlah besar emas. Dia tidak bisa mempercayai keberuntungannya!

Pada hari ketujuh, Sinbad si Pelaut menceritakan kisah yang paling menakjubkan, yang pernah didengar Sinbad si Portir. Dia mengerti sekarang bahwa si pelaut itu telah mengalami banyak hal untuk sampai ditempatnya sekarang. "Saya minta maaf karena berpikir hidup Anda selalu mudah," katanya kepada tuan rumah yang baik hati. Sekali lagi, Sinbad si Portir menerima sejumlah besar emas saat pergi. Kini, si portir juga tidak perlu bekerja keras lagi.

Dan teman-teman, Sinbad si Pelaut dan Sinbad si Portir hidup bahagia selamanya.